

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian terhadap peran guru pada Anak Tunagrahita dalam Mengembangkan Minat dan Bakat di SLB Markus Medan dapat disimpulkan :

1. Mendidik Anak Tunagrahita ringan dan tunagrahita sedang tidak mudah. Guru memiliki beberapa kendala dalam mendidik dan membimbing anak Tunagrahita dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor kendala yang terjadi dapat mempengaruhi proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik. Kendala yang dialami guru yaitu fasilitas yang belum memadai untuk membantu mendukung proses pembelajaran. Masih adanya alat-alat atau perlengkapan yang masih kurang dan sudah rusak, ini yang membuat ketidaknyamanan dalam proses pembelajaran, Jumlah guru yang tidak sesuai dengan jumlah siswa yang cukup banyak, sehingga sulit untuk menambah kelas lagi, sulitnya menerapkan kurikulum kepada anak tunagrahita karena kondisi fisik yang kurang memadai, kondisi fisik dan kemampuan intelektual dibawah rata-rata anak normal, bergabungnya anak tunagrahita ringan dan tunagrahita sedang dalam satu ruangan. Ini yang menyebabkan sulitnya guru mendidik anak tunagrahita karena kemampuan berpikir yang berbeda sehingga guru mendapatkan kendala saat mendidik dan membimbing mereka ketika

proses pembelajaran berlangsung. Kendala yang terjadi dapat menghambat sulitnya guru dalam mengembangkan minat dan bakat mereka.

2. Kemampuan yang berbeda membuat guru menerapkan pola pembelajaran terhadap anak tunagrahita ringan dan tunagrahita sedang pada saat proses pembelajaran. Pola pembelajaran yang diberikan guru SLB Markus Medan yaitu pola pembelajaran individual dan pola pembelajaran demonstrasi.

1. Pola Pembelajaran Individual

Pola pembelajaran individual ini guru mengajari anak tunagrahita ringan dan tunagrahita sedang dengan individual. Mereka mendapat bimbingan secara individu oleh guru dengan mengajarkan mereka materi yang sesuai dengan kemampuan mereka. Kemampuan anak tunagrahita berbeda dengan anak normal lainnya, anak tunagrahita harus didik secara berulang-ulang sampai mereka mengerti. Maka dari itu pola pembelajaran individual ini dibuat agar anak tunagrahita mendapatkan pengajaran khusus secara *face to face* dari guru dengan penuh kesabaran dan perhatian. Pembelajaran individual dilakukan karena materi pelajaran terhadap anak tunagrahita ringan dan sedang itu berbeda sehingga guru mengajar secara individu agar materi yang mau diajarkan kepada anak tunagrahita ringan dan tunagrahita sedang dapat langsung tersampaikan.

2. Pola Pembelajaran Demonstrasi

Pola pembelajaran demonstrasi ini melakukan praktek langsung kepada anak tunagrahita. Demonstrasi merupakan hal yang

penting bagi proses pembelajaran pada siswa tunagrahita karena akan memudahkan siswa yang memiliki keterbatasan dalam hal berkomunikasi untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Demonstrasi selalu digunakan pada setiap mata pelajaran. Guru langsung mempraktekkan di depan kelas tentang materi yang dibahas dan siswa pun memperhatikan. Pembelajaran demonstrasi pun dapat dilakukan pada saat pembelajaran ilmu pengetahuan dan keterampilan, karena guru langsung dapat mempraktekkannya secara langsung dan alat-alatnya pun bila di lihat secara langsung. Hasil praktek tersebut dalam mengetahui potensi anak tunagrahita dalam mengembangkan minat dan bakat mereka.

3. Peran guru sangat penting dalam mengembangkan kemampuan anak tunagrahita. Guru tak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan saja tetapi guru harus bisa melatih anak tunagrahita belajar keterampilan sesuai dengan minat dan bakat yang mereka miliki. SLB Markus Medan memberikan pembelajaran keterampilan seperti keterampilan memasak, keterampilan menjahit, keterampilan tangan (memanfaatkan barang bekas), keterampilan mewarnai dan menggambar, dan keterampilan kecantikan. Anak tunagrahita dilatih dan dibimbing oleh guru dalam mengembangkan minat dan bakat mereka sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Tujuan dari melatih anak tunagrahita untuk menjadi anak yang terampil dan mandiri.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian tentang peran guru pada anak tunagrahita dalam mengembangkan minat dan bakat SLB Markus Medan, maka diperoleh beberapa saran :

1. Kepala Sekolah SLB Markus Medan

1. Sarana dan prasarana di SLB Markus Medan hendaknya dapat dilengkapi lagi. Misalnya dengan menambah ruang UKS dan ruang Komputer, menambahkan perlengkapan kelas yang sudah rusak, melengkapi alat-alat keterampilan yang belum ada atau mengganti alat yang sudah tidak terpakai lagi.
2. Menambah jumlah guru yang mengajar di SLB Markus Medan.
3. Meningkatkan hubungan ataupun kerjasama yang lebih komunikatif lagi antara pihak SLB Markus Medan dengan orang tua dalam memperhatikan perkembangan anak didiknya, agar orang tua ataupun pihak sekolah bisa saling mengasih masukan dan saling mengingatkan bagaimana yang terbaik untuk anak didiknya ataupun untuk si anak sendiri.
4. Kepala sekolah harus melakukan pertemuan anatara guru, pegawai dan orang tua dalam mengembangkan kemampuan anak tunagrahita.
5. Kepala Sekolah juga bekerjasama dengan Yayasan dan dinas pendidikan untuk menyediakan dana untuk pembuatan RPP agar guru dapat membuat RPP sesuai dengan materi yang diberikan.

Sehingga ada perbedaan RPP pada anak tunagrahita ringan dan sedang.

2. Guru SLB Markus Medan

1. Guru harus sering-sering melakukan komunikasi kepada orang tua tentang perkembangan akademik anak dikelas maupun hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan anak, misalnya dalam mengerjakan PR (Pekerjaan Rumah) dan lain sebagainya.
2. Guru harus memiliki kesabaran dan keuletan dalam melatih dan membimbing anak tunagrahita agar tercapainya tujuan pembelajaran
3. Guru harus memiliki cara tersendiri agar ketika belajar peserta didik tidak merasa jenuh atau bosan, memiliki apresiasi yang mengajak ataupun mengikutkan peserta didik kedalam materi-materi ataupun bahan ajaran yang sedang berlangsung.
4. Guru harus mendidik siswa SLB disiplin dalam peraturan sekolah. Serta mengajarkan siswa SLB lebih mandiri agar mereka dapat mengurus dirinya sendiri.
5. Guru seharusnya membuat RPP rangkap kepada siswa tunagrahita ringan dan sedang di SLB Markus Medan sesuai dengan materi yang berikan guru.